

Analisis Manajemen Produksi pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya

Dafa Firmansyah Hidayat

Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: dafafirmansyah24@gmail.com

Taat Kuspriyono

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Jl. Margonda Raya No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16422

Abstract. *This study aims to analyze production management at PT Pilihanmu Indonesia Jaya in the workshop and coaching project. The study encompasses various critical stages, including market research and analysis, product strategy development, and the structured development of a product roadmap. The research methodology involves in-depth interviews with prospective users and stakeholders, as well as market data analysis to identify the needs and desires of the target audience. The findings indicate that personalization and high interactivity features are top priorities in product development. The implementation of collaboration tools such as Google Docs, Draw.io, and Figma facilitates effective communication and coordination between the UI/UX, front-end, and back-end teams. With a data-driven approach and a clear strategy, this workshop and coaching project has significant potential to meet market expectations and deliver substantial value. The study concludes that good production management, supported by cross-functional collaboration and the appropriate use of technology, is the key to successful development of innovative products that are relevant to user needs.*

Keywords: *Production Management, Projects, Products.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen produksi pada PT Pilihanmu Indonesia Jaya dalam proyek workshop dan coaching. Studi ini mencakup berbagai tahap penting, mulai dari penelitian dan analisis pasar, pengembangan strategi produk, hingga pengolahan roadmap produk yang terstruktur. Metode penelitian yang digunakan melibatkan wawancara mendalam dengan calon pengguna dan pemangku kepentingan, serta analisis data pasar untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan target audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur personalisasi dan interaktivitas yang tinggi menjadi prioritas utama dalam pengembangan produk. Implementasi alat kolaborasi seperti Google Dokumen, Draw.io, dan Figma memfasilitasi komunikasi yang efektif dan koordinasi antara tim UI/UX, front-end, dan back-end. Dengan pendekatan berbasis data dan strategi yang jelas, proyek workshop dan coaching ini memiliki potensi besar untuk memenuhi ekspektasi pasar dan memberikan nilai tambah yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen produksi yang baik, didukung oleh kolaborasi lintas fungsi dan penggunaan teknologi yang tepat, merupakan kunci keberhasilan dalam pengembangan produk yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Manajemen Produksi, Proyek, Produk.

LATAR BELAKANG

Manajemen produksi adalah suatu disiplin yang berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan kegiatan produksi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam memproduksi barang atau jasa. Latar belakang manajemen produksi dapat ditelusuri kembali ke era Revolusi Industri di abad ke-18, di mana kebutuhan akan efisiensi dalam proses produksi mulai terasa. Sejak itu, peran manajemen produksi semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan industri dan teknologi.

Perkembangan dalam manajemen produksi terus berlanjut seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasi industri. Konsep-konsep seperti manufaktur massal, manajemen rantai pasokan, Lean Manufacturing, dan Six Sigma adalah beberapa contoh dari evolusi dalam manajemen produksi yang bertujuan untuk mengoptimalkan produktivitas, mengurangi biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, serta mengurangi waktu siklus produksi. Selain itu, dengan munculnya teknologi informasi dan komunikasi, manajemen produksi semakin terbantu dalam mengelola rantai pasokan secara efisien, mengimplementasikan sistem produksi just-in-time, serta memanfaatkan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, latar belakang manajemen produksi menunjukkan evolusi yang berkelanjutan sebagai respons terhadap perubahan dalam teknologi, pasar, dan tuntutan konsumen

Adapun menurut (Muslih & Iswarini, 2022) Manajemen produksi melibatkan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menghasilkan nilai dari barang, jasa, dan ide. Ini melibatkan transformasi input menjadi output tanpa membedakan apakah hasil akhirnya berupa barang, jasa, atau ide. Kegiatan ini dilakukan di dalam organisasi dan dikenal sebagai manajemen produksi.

Selain itu, manajemen produksi juga berfokus pada penggunaan sumber daya secara efisien dalam proses produksi. Ini termasuk penggunaan material, tenaga kerja, dan mesin untuk memaksimalkan hasil dan mengurangi limbah. Metode seperti Total Quality Management (TQM) dan Kaizen membantu perusahaan meningkatkan proses produksi mereka secara terus-menerus. TQM menekankan pentingnya kualitas di setiap tahap produksi, dari desain hingga distribusi, sementara Kaizen mendorong semua karyawan untuk berkontribusi dalam perbaikan proses kerja. Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bahwa manajemen produksi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada cara mencapai hasil tersebut.

Selain pendekatan operasional, aspek strategis dalam manajemen produksi juga sangat penting. Perencanaan jangka panjang, analisis pasar, dan inovasi produk adalah elemen kunci yang harus dikelola dengan baik untuk menjaga daya saing perusahaan. Di era globalisasi, manajemen produksi harus mampu beradaptasi dengan perubahan cepat dalam permintaan pasar dan perkembangan teknologi. Penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan teknologi seperti Internet of Things (IoT) serta kecerdasan buatan (AI) memungkinkan integrasi yang lebih baik antara berbagai fungsi dalam organisasi, sehingga meningkatkan responsivitas dan fleksibilitas dalam proses produksi. Dengan demikian, manajemen produksi tidak hanya tentang efisiensi operasional, tetapi juga tentang kemampuan beradaptasi dan berinovasi untuk menghadapi tantangan di masa depan.

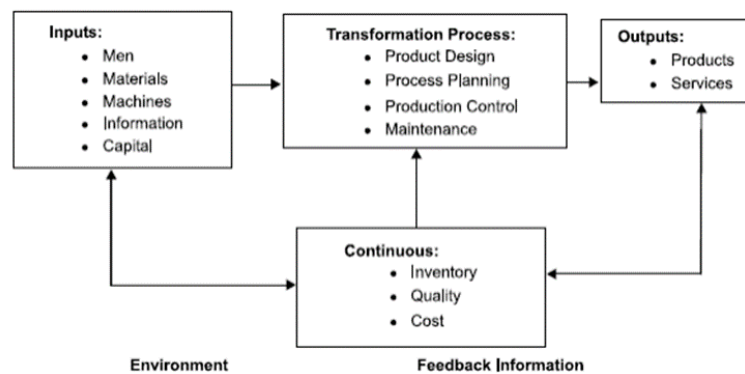
KAJIAN TEORITIS

Aspek Manajemen Produksi:

1. Manajemen Produksi

Menurut (Elvin Marselina & Ridho Rokamah, 2022) Manajemen produksi adalah aktivitas di perusahaan yang melibatkan pengambilan keputusan untuk menciptakan produk secara efisien dan efektif. Sebagai hasilnya, manajemen produksi mengevaluasi proses pengambilan keputusan yang terjadi dalam fungsi produksi.

Manajemen produksi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian proses produksi guna mencapai tujuan perusahaan dengan efisien. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, peralatan, dan bahan baku agar dapat menghasilkan produk sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan, sekaligus meminimalkan biaya produksi. Manajemen produksi juga berkaitan erat dengan manajemen rantai pasokan (supply chain management) untuk memastikan kelancaran aliran bahan dan informasi dalam proses produksi.



Gambar 1. Skema Sistem Produksi

Sumber : Buku Manajemen Produksi Dan Operasi

2. Perencanaan Produksi

Menurut (Anwar Fauzi & Luthfi Nurwandi, 2023) Perencanaan produksi adalah langkah-langkah awal sebelum memulai proses produksi yang mencakup menentukan kebutuhan untuk membuat suatu produk, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan mesin yang akan digunakan. Tujuan dari perencanaan produksi adalah untuk mengatur penggunaan sumber daya secara efisien dan sejalan dengan anggaran yang tersedia



Gambar 2. Skema Perencanaan Proses Produksi

Sumber : Ukm Indonesia

3. Penjadwalan Produksi

Penjadwalan produksi merupakan suatu proses perencanaan dan pengaturan kegiatan produksi untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisien dan efektif.

Menurut (Kulsum et al., 2020) Penjadwalan memiliki peran sangat penting dalam sistem produksi, diperlukan oleh semua industri untuk mengatur alokasi sumber daya dengan efisien. Dengan penjadwalan yang tepat, sistem produksi dapat berjalan efisien dan menghasilkan hasil produksi yang optimal

METODE PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk studi pustaka, studi literatur, dan wawancara. Studi pustaka dan studi literatur melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini membantu peneliti memahami konteks dan memperoleh wawasan dari karya-karya sebelumnya yang telah membahas topik serupa.

Selain itu, wawancara merupakan metode kualitatif yang penting dalam penelitian ini. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait topik yang sedang diteliti. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang pandangan, persepsi, dan pengalaman responden, sehingga menghasilkan data yang kaya dan mendalam.

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk studi pustaka, studi

literatur, dan wawancara. Studi pustaka dan studi literatur melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, yang relevan dengan topik penelitian, membantu peneliti memahami konteks dan memperoleh wawasan dari karya-karya sebelumnya yang telah membahas topik serupa. Selain itu, wawancara merupakan metode kualitatif penting yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi langsung dari individu dengan pengetahuan atau pengalaman terkait topik yang sedang diteliti. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali lebih dalam tentang pandangan, persepsi, dan pengalaman responden, sehingga menghasilkan data yang kaya dan mendalam. Kombinasi dari metode studi pustaka, studi literatur, dan wawancara memberikan kerangka komprehensif untuk memahami dan menganalisis fenomena yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Penelitian

1. Penelitian dan Analisis Pasar

Penelitian dan analisis pasar untuk proyek workshop dan coaching dilakukan dengan metode wawancara mendalam terhadap pihak terkait. Wawancara ini dirancang untuk mengumpulkan wawasan langsung tentang kebutuhan, preferensi, dan tantangan yang dihadapi oleh target audiens. Misalnya, calon pengguna mungkin mengungkapkan kebutuhan akan fleksibilitas dalam jadwal pelatihan dan preferensi untuk modul yang lebih interaktif dan berbasis video. Pelatih profesional dapat memberikan perspektif tentang teknik pembelajaran yang paling efektif dan tren terbaru dalam pelatihan dan pengembangan. Dengan menggali informasi ini, tim dapat mengidentifikasi fitur dan konten yang paling relevan untuk dimasukkan ke dalam program workshop dan coaching.

Hasil wawancara ini kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan tren yang dapat digunakan untuk menyusun strategi produk yang tepat. Analisis ini mencakup penilaian mendalam terhadap umpan balik yang diterima untuk memahami prioritas dan harapan pengguna terhadap produk.

2. Pengembangan Strategi Produk

Hasil pengembangan strategi produk untuk proyek workshop dan coaching mencakup beberapa inisiatif utama yang dirancang untuk memastikan produk memenuhi kebutuhan pasar yang diidentifikasi selama fase penelitian. Strategi ini dimulai dengan pengembangan fitur personalisasi yang memungkinkan pengguna menyesuaikan modul pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Fitur

ini dirancang berdasarkan umpan balik dari wawancara pengguna yang menginginkan solusi yang lebih fleksibel dan adaptif. Selain itu, strategi produk juga mencakup peningkatan interaktivitas dalam modul pelatihan melalui penggunaan video, kuis, dan simulasi yang membantu meningkatkan keterlibatan dan retensi belajar peserta.

Sebagai bagian dari strategi produk, roadmap yang jelas telah disusun untuk mengarahkan pengembangan dan peluncuran fitur-fitur ini secara bertahap. Fase pertama melibatkan pembuatan prototipe dan pengujian awal fitur personalisasi dan interaktivitas untuk mengumpulkan umpan balik pengguna dan melakukan iterasi. Fase berikutnya mencakup pengembangan lebih lanjut berdasarkan hasil pengujian, diikuti dengan peluncuran beta kepada kelompok pengguna terbatas untuk validasi akhir. Strategi ini juga mencakup rencana pemasaran yang komprehensif untuk meningkatkan visibilitas produk di pasar, termasuk kampanye digital yang menargetkan segmen pasar yang relevan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data ini, produk workshop dan coaching diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan memberikan nilai tambah yang signifikan di pasar.

3. Pengolahan Road Map Produk

Pengolahan roadmap produk untuk proyek workshop dan coaching adalah langkah krusial yang menyediakan panduan strategis bagi tim dalam mengembangkan dan meluncurkan produk yang efektif dan relevan.

Proses ini dimulai dengan perencanaan yang cermat, mencakup identifikasi fitur utama, penetapan prioritas, dan penjadwalan tahapan pengembangan. Roadmap ini berfungsi sebagai peta jalan yang mengarahkan tim lintas fungsi termasuk desain, pengembangan, dan pemasaran untuk bekerja secara terkoordinasi dan efisien.

Dengan roadmap yang terstruktur, proyek workshop dan coaching dapat dijalankan dengan lebih teratur dan fokus, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan visi produk dan kebutuhan pasar yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Riset workshop untuk kebutuhan proyek workshop dan coaching melibatkan investigasi mendalam tentang elemen-elemen yang membuat sebuah workshop efektif dan bermanfaat bagi peserta. Penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui survei dan wawancara dengan peserta workshop sebelumnya, serta analisis studi kasus workshop yang sukses. Fokus dari riset ini adalah mengidentifikasi teknik pembelajaran yang paling efektif, jenis konten yang paling dihargai oleh peserta, dan format penyampaian yang paling engaging. Selain itu, riset juga menilai kebutuhan spesifik

dan tantangan yang dihadapi oleh target audiens untuk memastikan bahwa materi workshop relevan dan praktis. Hasil dari riset ini digunakan untuk merancang program workshop yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif, memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan peserta secara signifikan.

4. Berkomunikasi dengan Team

Berkomunikasi dengan tim adalah aspek kunci dalam pengelolaan proyek workshop dan coaching. Dalam lingkungan kolaboratif ini, komunikasi yang efektif memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa visi produk dipahami dengan jelas dan diimplementasikan secara konsisten oleh setiap anggota tim. Dengan berbagi gagasan, informasi, dan pembaruan progres secara teratur, tim dapat bekerja secara sinkron untuk menghadirkan produk yang berkualitas tinggi dan memenuhi harapan pengguna.

Oleh karena itu, pembukaan komunikasi yang baik adalah kunci untuk memastikan kesuksesan proyek workshop dan coaching yang holistik dan terpadu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proyek workshop dan coaching telah melalui tahapan penting, mulai dari penelitian pasar hingga pengembangan roadmap produk yang terstruktur. Penelitian mendalam membantu mengidentifikasi kebutuhan audiens, mendasari strategi produk dengan fitur inovatif seperti personalisasi dan interaktivitas. Kolaborasi lintas fungsi antara tim UI/UX, front-end, dan back-end, didukung oleh alat seperti Google Dokumen, Draw.io, dan Figma, memastikan desain dan pengembangan teknis berjalan lancar sesuai visi produk. Untuk keberlanjutan proyek, disarankan untuk melakukan iterasi berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna, meningkatkan komunikasi lintas fungsi, menyediakan pelatihan pengguna, menambah fitur analitik, dan terus memonitor serta mengevaluasi kinerja produk di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih juga penulis tujukan pada seluruh jajaran Universitas Bina Sarana Informatika khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1 Manajemen dan PT Pilihanmu Indonesia Jaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar Fauzi, & Luthfi Nurwandi. (2023). Perencanaan Produksi Dodol dengan Pendekatan Metode Heuristik pada PD XYZ. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 121–128. <https://doi.org/10.29313/jrti.v3i2.2888>
- Elvin Marselina, & Ridho Rokamah. (2022). Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(1), 105–120. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706>
- Fadhil, R., Bantacut, T., & Machfud, . (2018). Analysis and Design for Production System of Special Aceh Noodle Based on Process-Oriented Analysis Model. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(2), 166–172. <https://doi.org/10.18343/jipi.23.2.166>
- Ignatius Deradjad Pranowo. (2019). *SISTEM DAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN (MAINTENANCE: SYSTEM AND MANAGEMENT) (Edisi Pert)*. CV BUDI UTAMA.
- Julyanthry, Sinaga, V., Asmeati, Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A., All, E., Pandarangga, A., & Purba. (2020). Manajemen Produksi dan Operasi. In Janner Simarmata (Ed.), *Yayasan Kita Menulis (Edisi Pert)*. Yayasan Kita Menulis.
- Juru, N. A. (2020). Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng, 4(2), 408–421.
- Kulsum, K., Febianti, E., & Apriani, F. (2020). Penjadwalan Produksi Menggunakan Metode Jadwal Aktif Di Pt. Xyz. *Journal Industrial Servicess*, 5(2), 199–206. <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i2.8000>
- Muslih, G., & Iswarini, H. (2022). Analisis Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa Sawit Pt. Buluh Cawang Plantation Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(1), 50. <https://doi.org/10.32502/jsct.v11i1.4718>
- Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekologi*, 6(2), 393–399. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekologi/article/download/2983/2644>
- Rahman, A., Satispi, E., & Setyaningrum, I. (2023). *Jurnal Reformasi Administrasi : Jurnal Ilmiah Mewujudkan Masyarakat Madani Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kampus Merdeka : Studi Pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)*, 10(1), 36–44. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Rizqita Ayu Hasanah, H. W. P. (2024). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DALAM PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) DI PT. PROGATE GLOBAL INDONESIA *Rizqita*, 7(5), 4–6.
- Ronald, V., 1 □, T., & Surjasa, D. (2022). Pengaruh manajemen rantai pasok dan SDM terhadap kinerja pada perusahaan gas bumi. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 603.

Warkianto Widjaja, M., Abdul Munim, S.E., M., I Nyoman Tri Sutaguna, SST.Par., M. P., Gusti Ayu Aghivirwiati, S.H., M., Khasanah, S.Pd., M.Kom., M. P., Dr. Dhiana Ekowati, SE., M., Dr. Yuli Purbaningsih, S.TP., M., Bakti Setiadi, S.E., M., Dr.Sutangsa, S.Pd., M., & Tita Rosalina, S.Sos., M. P. (2022). Manajemen Produksi Dan Operasi (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Wijayanti, P., & Sunrowiyati, S. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku guna Memperlancar Proses Produksi dalam Memenuhi Permintaan Konsumen pada UD Aura Kompos. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 4(2), 180.